

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Setelah menganalisa sistem pengendalian internal pengelolaan persediaan yang diterapkan Harris Hotel Batam Center sebagaimana diuraikan di bab-bab sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Prosedur-prosedur yang telah ditetapkan oleh manajemen hotel belum dijalankan dengan baik dan belum sesuai dengan standar. Hal ini dapat dilihat pada permintaan pembelian yang sering diajukan secara mendadak oleh departemen kitchen, dampak dari permintaan pembelian secara mendadak ini adalah perusahaan harus mengeluarkan uang cash untuk pembelian barang yang dibutuhkan untuk keperluan produksi
2. Beberapa komponen pengendalian internal belum diterapkan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari tidak adanya pemisahan tugas dan tanggung jawab pada bagian pengendalian persediaan, dalam hal ini bagian penerimaan barang yang merangkap tugas sebagai bagian penyimpanan dan pengeluaran barang. Seharusnya antara bagian penerimaan dan penyimpanan dipisahkan sehingga tidak terjadi tumpang tindih tanggung jawab dalam pelaksanaan tugas-tugasnya. Adanya perangkapan tugas ini mengakibatkan fungsi pengendalian menjadi tidak efektif.
3. Efektivitas dan Efisiensi atas pengelolaan persediaan bahan baku makanan di Harris Hotel Batam Center belum tercapai karena kebutuhan

perusahaan belum terpenuhi. Kekurangan bahan baku sering terjadi ketika akan diproduksi oleh departemen kitchen hal itu disebabkan stok persediaan yang disimpan di dalam gudang habis.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran kepada Manajemen Harris Hotel Batam Center, yang bermanfaat dalam mengatasi kelemahan yang terdapat dalam sistem pengendalian internal atas persediaan bahan baku makanan. Adapun saran-saran yang dapat diberikan oleh penulis dalam rangka meningkatkan pengendalian pengelolaan persediaan di Harris Hotel Batam Center adalah sebagai berikut:

1. Manajemen hendaknya dapat memberikan teguran keras ataupun sanksi terhadap departemen terkait agar lebih disiplin untuk menjalankan prosedur perusahaan dalam hal ini mengenai prosedur permintaan pembelian barang, sehingga pembelian cash dapat dihindarkan.
2. Manajemen melakukan pemisahan tugas pada bagian pengendalian persediaan yaitu bagian penerimaan, dan penyimpanan barang. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan kinerja bagian pengendalian itu sendiri, karena dengan adanya pemisahan tugas maka karyawan akan dapat bekerja lebih fokus dan maksimal.
3. Manajemen dalam hal ini Cost Controll dapat lebih berperan membantu Receiving & Storekeeper dalam memperkirakan (estimasi) jumlah persediaan yang akan disimpan di dalam gudang, agar stok persediaan bahan baku mencukupi untuk kebutuhan produksi.